

## ABSTRAK

Baghas Gabriel Rohmat, 1198040014, Peran Politik Bawaslu Kabupaten Bandung Dalam Meningkatkan Pengawasan Partisipatif Pemilih Pemula Pada Pilkada Kabupaten Bandung Tahun 2020.

Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) memiliki peran serta fungsi untuk menyelenggarakan serta melakukan pengawasan terhadap pemilihan umum. Hal tersebut dilakukan dengan maksud untuk meningkatkan kualitas pemilihan umum yang perlu didukung oleh partisipasi masyarakat secara aktif. Namun kepentingan tersebut masih memiliki kekurangan karena keterbatasan baik secara internal maupun eksternal. Seperti yang akan dibahas oleh peneliti terkait permasalahan yang terjadi khususnya pada partisipasi pemilih pemula yang diindikasikan tidak hanya permasalahan secara administratif juga dianggap minim pengetahuan terhadap politik dan hal lain sebagainya.

Peneliti akan fokus pada kajian dengan dukungan Teori Pengawasan menurut Soewarno Handyaningrat (dalam Karim, 2021) yang menunjang parameter keberhasilan pengawasan pemilihan pemilu. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk berusaha menggambarkan bagaimana Bawaslu menjalankan perannya dalam pemaksimalan pengawasan pada pelaksanaan pemilu.

Dalam penyusunan penulisan akan didukung oleh penelitian dengan menggunakan pendekatan Kualitatif menurut Sugiyono yang mana akan secara langsung melakukan penelitian dengan berlandaskan teori dan penelitian terdahulu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, adanya faktor penghambat Bawaslu dalam melakukan pengawasan. Faktor penghambat ini berasal dari internal hingga eksternal. Pertama, penghambat Internal berasal dari kinerja Bawaslu yang terbatas dan ketidaktegasan aturan perundang-undangan terkait pemilu yang dapat menghambat Bawaslu pula. Kedua, penghambat Eksternal berasal dari para pemilih pemula yang diindikasikan masih kurang dalam pengetahuan terkait pentingnya pengawasan dan pemilih pemula yang dinilai cukup rentan terpolitisasi orang berkepentingan. Maka dari itu terkait permasalahan yang dijadikan fokus peneliti menemukan adanya tindakan solutif oleh Bawaslu Kabupaten Bandung dengan membaca evaluasi Indeks Kerawanan Pemilu yang kemudian melakukan inisiasi dengan membentuk program pengawasan partisipatif melalui bimbingan teknis atau sosialisasi dengan masyarakat dan juga melakukan penguatan terhadap penetapan penanganan pelanggaran yang masih ditemukan pada pelaksanaan pemilihan umum.

Kata Kunci : Pengawasan Partisipatif, Pemilih Pemula, Bawaslu, Peran

## **ABSTRACT**

*Baghas Gabriel Rohmat, 1198040014, The Political Role of Bawaslu Bandung Regency in Increasing Participatory Supervision of New Voters in the 2020 Bandung Regency Pilkada.*

*The Election Supervisory Body (BAWASLU) has a role and function to organize and supervise general elections. This is done with the intention of improving the quality of general elections which need to be supported by active community participation. However, these interests still have shortcomings due to limitations both internally and externally. As will be discussed by researchers regarding the problems that occur, especially in the participation of new voters, which are indicated not only as administrative problems but also considered to have minimal knowledge of politics and other things.*

*Researchers will focus the study with the support of Supervision Theory according to Soewarno Handyaningrat (in Karim, 2021) which supports the parameters for the success of election supervision. So in this study, researchers aim to try to describe how Bawaslu carries out its role in maximizing supervision in the implementation of elections.*

*In the preparation of this writing, the research will be supported by a qualitative approach as proposed by Sugiyono, which involves conducting direct research based on relevant theories and previous studies.*

*The results of the study indicate that there are inhibiting factors for Bawaslu in carrying out supervision. These inhibiting factors come from internal to external. Internal inhibitors come from the limited performance of Bawaslu and the lack of clarity in the laws and regulations related to elections which can also inhibit Bawaslu. External inhibitors come from new voters who are indicated to still lack knowledge regarding the importance of supervision and new voters who are considered quite vulnerable to being politicized by interested parties. Therefore, related to the problems that are the focus of the researcher, they found a solution by Bawaslu of Bandung Regency by reading the evaluation of the Election Vulnerability Index which then initiated by forming a participatory supervision program through technical guidance or socialization with the community and also strengthening the determination of handling violations that are still found in the implementation of the general election.*

*Keywords: Participatory Supervision, Beginner Voters, Bawaslu, Role*